

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR

Rizky Zulayha Siregar¹, Hilda Rahmayani², Siti Rahmayani³, Syahrial⁴

^{1,2,3,4}Universitas Negeri Medan

Email: lehasiregar2003@gmail.com¹, hildarahmayanii22@gmail.com²,
sitirahmayani089@gmail.com³, syahrialpep@gmail.com⁴

Abstrak: Tujuan dari riset ini adalah guna memahami pengaruh penggunaan media video pembelajaran terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. Penelitian ini memakai metode penelitian kepustakaan, mengumpulkan informasi dengan mencari sumber dan merekonstruksi dari bermacam referensi seperti buku, jurnal, dan penelitian yang sudah ada. Hasilnya adalah terdapat pengaruh media video pembelajaran terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. Diharapkan hasil penelitian ini bisa membagikan wawasan baru terkait penggunaan alat bantu pembelajaran sehingga dengan penggunaan alat bantu pembelajaran yang inovatif bisa meningkatkan hasil belajar.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Audio Visual, Video.

Abstract: The purpose of this research is to understand the effect of using learning video media on primary school students' learning outcomes. This research uses the library research method, collecting information by finding sources and reconstructing from various references such as books, journals, and existing research. The result is that there is an influence of learning video media on the learning outcomes of elementary school students. It is hoped that the results of this study can share new insights related to the use of learning aids so that the use of innovative learning aids can improve learning outcomes.

Keywords: Learning Outcome, Audio Visual, Video.

PENDAHULUAN

Secara umum, pendidikan bertujuan memanusiakan manusia (humanisasi). Agar tercapainya tujuan tersebut dibutuhkan usaha supaya peserta didik menjadi manusia yang punya tanggung jawab kepada Tuhan, diri sendiri, keluarga, bangsa serta negaranya (Saifullah, 2017). Humanisasi memiliki arti bahwa proses pendidikan tidak hanya bertumpu pada proses pendidikan, tidak hanya fokus pada meningkatkan kecerdasan, namun juga wajib menggali serta ditingkatkannya potensi potensi penuh yang dimiliki manusia, termasuk kecerdasan emosional dan spiritual.

Menurut Hamalik (2013:15), Hasil berlatih mencakup bentuk aksi, nilai- nilai, pemahaman, perilaku, dan apersepsi serta abilitas. Sebaliknya bagi Nawawi (2013: 5), hasil

berlatih merupakan sebuah tingkatan kesuksesan peserta didik didalam menguasai materi yang diajarkan oleh guru di sekolah. Dimana hasil belajar tersebut diperoleh dari berbagai uji tes pada tiap mata pelajaran yang akan digambarkan dalam bentuk angka. Serupa dengan Nawawi, Dimiyati serta Mudjiono (2014: 140) beranggapan jika hasil belajar ialah hasil yang ditunjukkan dari sebuah interaksi dari perbuatan belajar, dan secara umum hasil tersebut akan ditunjukkan melalui penggunaan angka dari hasil uji yang diberikan oleh guru.

Untuk mengimplementasikan kegiatan belajar dan mengajar yang searah dengan undang-undang, guru wajib terlibat sebagai pengajar serta siswa sebagai peserta pembelajaran. Hubungan komunikasi belajar mengajar atau proses pembelajaran merupakan bentuk nyata dari sebuah penyelenggaraan pembelajaran. Menciptakan kondisi belajar yang menyenangkan adalah salah satu tugas pendidik supaya peserta didik dapat tertarik serta memiliki antusias belajar pada materi pelajaran. Memilih metode pembelajaran yang tepat juga penting karena hal ini hasil belajar siswa bisa tingkatkan (Suswandari, seperti yang disebutkan dalam Nugraha et al., 2020).

Dalam konteks ini, penggunaan media pembelajaran menjadi penting karena media tersebut merupakan sarana pendukung yang dapat meningkatkan keberhasilan proses pembelajaran. Siswa Sekolah Dasar yang sedang dalam tahapan belajar yang konkrit memerlukan sebuah metode pembelajaran yang membantu mereka untuk mengingat materi dengan lebih baik. Penggunaan alat bantu pembelajaran ini memungkinkan guru untuk membawa inovasi baru saat aktivitas pembelajaran.

Bagi Nugroho serta Thomas Adi Tri (dalam Arsyad, 2019), alat belajar merupakan bagian pangkal berlatih ataupun sarana fisik yang bermuatan materi instruksional di area anak didik yang memicu mereka agar melakukan kegiatan pembelajaran. Menurut Kustandi (dalam Febriani, 2017), di bagian lain, menarangkan bahwasannya alat pembelajaran merupakan perlengkapan yang menolong kegiatan belajar dan pengajaran dengan menjelaskan arti catatan yang diberikan, alhasil tujuan kegiatan belajar dan pengajaran dapat teraih dengan lebih bagus serta komplit. Pemakaian alat penataran bisa tingkatkan pendapatan tujuan penataran dengan lebih bagus serta efisien. Opini ini dibantu oleh riset Kurniawati (2016) yang melaporkan kalau pemakaian alat pembelajaran bisa meningkatkan keceriaan, atensi, serta antusiasme anak didik dalam cara penataran, alhasil hasil belajar bisa lebih maksimal. Melalui penggunaan media pembelajaran tentunya dapat mempertinggi daya pemahaman dan mempertahankan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan oleh guru terhadap suatu materi. Selain itu,

media pembelajaran juga berguna untuk melampaui keterbatasan lingkungan, pengetahuan, waktu ataupun daya indra siswa.

Menurut Daryanto (2012), alat bantu pembelajaran yang bisa dipakai bermacam-macam, termasuk alat bantu audio-visual seperti alat bantu video. Alat bantu ini sangat menarik bagi siswa karena memiliki banyak kelebihan yang memudahkan guru dalam menarangkan ataupun mengantarkan dijelaskan dari bahan yang diajarkan. Alat bantu video juga membantu siswa dalam memahami bahan yang diajarkan serta bisa menjadi pengganti dari metode ceramah serta penugasan yang lazim dipakai oleh guru. Media video sebagai salah satu jenis media audio visual dapat membagikan dan mengembangkan pandangan, pemahaman, pengalihan belajar, memperkuat pemahaman tujuan yang dicapai, daya ingat, Kemahiran serta membangkitkan minat siswa.

Menurut Febriani (2017), alat peraga audio visual seperti film bisa membagikan ingatan waktu jauh pada anak didik sebab dihadirkan lewat kartun, lukisan, serta suara. Perlengkapan peraga film mempunyai kemampuan agar lebih digemari oleh anak didik sebab mereka bisa melihat serta memikirkan apa yang dihadirkan sepanjang pemutaran film. Riyana (dalam Syaparuddin & Elihami, 2020) pula menarangkan kalau film ialah perlengkapan tolong ataupun alat yang menyuguhkan pesan- pesan penataran lewat audio serta visual, bermuatan rancangan, prinsip, metode, filosofi, serta aplikasi wawasan buat menolong uraian dalam sesuatu materi pembelajaran.

Dalam pembelajaran, penggunaan alat audio visual memiliki kelebihan dan kekurangan. Menurut Daryanto (2018:174), kelebihanannya antara lain adalah bahwa film bisa ditambahkan dimensi baru saat pembelajaran dengan disajikannya gambar bergerak serta suara, juga bisa ditampilkannya fenomena yang sulit dilihat dengan cara langsung serta dapat digunakan oleh hampir seluruh materi pembelajaran. Namun, terdapat juga beberapa kekurangan, seperti adanya potensi oposisi yang dapat muncul jika pengambilan gambar tidak tepat, memerlukan alat proyeksi seperti infokus dan layar, serta membutuhkan biaya yang cukup besar untuk produksi

Mengingat keefektifan penggunaan media pembelajaran berupa video tersebut tentunya dapat memberikan kemudahn baik terhadap siswa ataupun guru. Namun pada kenyataannya banyak sekali kita temukan kasus terkait rendahnya hasil belajar siswa sekolah dasar. Maka sebab itu, maksud dari penelitian ini ialah mengetahui pengaruh bantuan pemakaian media pembelajaran berupa video guna meningkatkan hasil belajar siswa. Melalui tersedianya media

video pembelajaran diharapkan bisa meningkatkan motivasi belajar siswa alhasil hasil belajarnya pun meningkat juga.

METODE PENELITIAN

Artikel ini menggunakan metode studi kepustakaan, yang melibatkan pengumpulan informasi dengan dipahaminya teori-teori dari bermacam literatur terkait. Terdapat empat tahapan dalam studi pustaka, yaitu menyiapkan peralatan, penyusunan daftar pustaka yang relevan, manajemen waktu untuk membaca atau mencatat bahan penelitian, dan menganalisis bahan pustaka dengan cara kritis serta mendalaminya agar proposisi serta gagasan terdukung (Zed, 2004). Metode ini mencakup pencarian sumber dan konstruksi dari bermacam referensi semacam buku, jurnal, serta riset yang telah dikerjakan. Bahan-bahan pustaka yang didapatkan dari bermacam sumber dilakukan analisis dengan cara kritis serta teliti guna didukungnya proposisi serta gagasan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelusuran diperoleh 6 Artikel ilmiah yang hendak dikaji serta dianalisis pada riset ini. Artikel yang diperoleh dari tahun 2015-2022. Berberapa artikel yang akan dianalisis pada tabel 1.

Tabel 1. Data Artikel

No	Judul	Penulis
1.	Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Sekolah Dasar	Yunita Prastica (2021)
2.	Pengaruh Media Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Ipa Kelas V Sd Negeri 188 Tanrongi Kabupaten Wajo	Nurwinda (2022)
3.	Pengaruh Penggunaan Media Video Terhadap Hasil Belajar IPA siswa Kelas IV SD Negeri Ngoto Bantul Yogyakarta	Muhammad Chusnul Al Fasyi (2015)

4.	Pengaruh Media Pembelajaran Bebas Video animasi Terhadap Hasil Belajar Tematik Siswa Sd	Pangestika Endah Pramesty (2022)
5.	Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Ips Materi Keragaman Kenampakan Alam Dan Buatan Indonesia Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar	Anggra Lita Sandra Dewi (2019)
6.	Pengaruh Pemanfaatan Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Ipa Kelas Iv Sekolah Dasar	Prayoga Dwi Jatmiko (2016)

Setelah dianalisis Dari Enam Artikel diatas bisa didapat hasil presentase pemakaian media video Pembelajaran Terhadap hasil Belajar siswa di sekolah dasar yang dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Data Analisis

Penulis	Pre test	Pos test	Peningkatan
Yunita Prastica (2021)	43,29	87,94	44,65
Nurwinda (2022)	64,25	85,00	20,75
Muhammad Chusnul Al Fasyi (2015)	76,18	82,36	6,18
Pangestika Endah Pramesty (2022)	65,77	76,35	10,58

Anggra Lita Sandra Dewi (2019)	58,06	90,06	32,00
Prayoga Dwi Jatmiko (2016)	79,47	86,84	7,37

Berdasarkan analisis informasi yang terdapat pada tabel di atas menyatakan pemakaian media berupa video memberikan dampak yang positif atas hasil belajar siswa. Pembelajaran yang melibatkan media film cenderung meningkatkan hasil belajar, seperti yang terlihat dari perbedaan antara pretest dan posttest yang telah dilakukan. Perbedaan tersebut dapat dilihat dari angka silsilah dalam tabel, dimana nilai terendah mencapai 6,18% dan nilai tertinggi mencapai 44,64%. Setelah penerapan media film pembelajaran, hasil belajar siswa semuanya mengalami peningkatan.

Siswa yang menggunakan alat bantu video dalam pembelajaran mempunyai hasil belajar yang lebih baik lagi daripada siswa yang tidak menggunakannya. Maka dari itu, penggunaan video sebagai alat bantu pembelajaran memiliki dampak positif atas hasil belajar peserta didik. video pembelajaran mampu mengubah perilaku peserta didik dengan memberikan motivasi, rasa sukses, dan semangat belajar yang lebih tinggi. Alat bantu pembelajaran, seperti film, dapat mempercepat penyampaian materi dalam pembelajaran dengan desain yang menarik, sehingga siswa akan lebih bersemangat dan termotivasi dalam melakukan kegiatan belajar.

KESIMPULAN

Berdasarkan studi kepustakaan dari enam artikel, maka diperoleh hasil yakni berikut:

1. Pemakaian media pembelajaran berupa video bisa diamati hubungannya dengan hasil belajar peserta didik melalui beberapa indikator, salah satunya adalah uji-t. Apabila nilai t-hitung lebih tinggi dibandingkan dengan t-tabel dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$, maka dapat ditarik kesimpulan bahwasannya ada hubungan antara penggunaan media pembelajaran berupa video terhadap hasil belajar siswa.
2. Adanya kaitan antara penggunaan media pembelajaran berupa video juga bisa diperhatikan dari uji independent samples test. Apabila nilai sig. (2-tailed) $< 0,05$, maka dapat ditarik kesimpulan jika pemakaian media pembelajaran berupa video memberikan dampak positif yang signifikan atas hasil belajar.

3. Berdasarkan enam artikel tersebut maka dapat ditarik kesimpulan jika pemakaian media pembelajaran berupa video mempunyai efek yang bagus terhadap hasil belajar. Hal tersebut dikarenakan media pembelajaran berupa video bisa membagikan motivasi serta semangat belajar yang ada pada diri setiap siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Fasyi, M. C. (2015). Pengaruh Penggunaan Media Video Terhadap Hasil Belajar IPA siswa Kelas IV SD Negeri Ngoto Bantul Yogyakarta . *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1-8.
- Dewi, A. L. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Ips Materi Keragaman Kenampakan Alam Dan Buatan Indonesia Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *ELSE (Elementary School Education Journal)*, 53-66.
- Jatmiko, P. D. (2016). Pengaruh Pemanfaatan Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Ipa Kelas Iv Sekolah Dasar. *Universitas Negeri Malang*, 153-156.
- Novita, I. E. (2019). Penggunaan Media Pembelajaran Video terhadap Hasil Belajar Siswa SD. *Indonesian Journal Of Primary Education* , 64-72.
- Nurwinda. (2022). Pengaruh Media Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Ipa Kelas V Sd Negeri 188 Tanrongi Kabupaten Wajo. (*JKPI) Jurnal Kajian Pendidikan Dasar*, 36-44.
- Pramesty, P. E. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Video animasi Terhadap Hasil Belajar Tematik Siswa Sd. *prosiding Konferensi Ilmiah Dasar*, 823-833.
- Prastika, Y. (2021). pengaruh penggunaan Media Video Pembelajaran terhadap hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Mateatika Siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 3260-3269.